Nama : Achmad Adam Al Wahid

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Pria

Pendidikan : S2

Untuk merespon Laporan Analisa ini, Managing Director telah menunjuk anda sebagai Ketua Tim Penyempurnaan Organisasi. Dalam hal ini Anda ditugaskan untuk :

1. Analisa permasalahan yang terjadi di dalam PT. Ritel Energi.

Pandemi Covid-19 hampir berdampak kepada semua sektor tanpa terkecuali sektor ritel khususnya penyaluran bahan bakar. Permintaan minyak dalam negeri seperti minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produksi minyak yang mengalami penurunan tajam. Hal ini berdampak besar pada keuangan perusahaan. Kerugian laba PT. Ritel Energi disebabkan pendapatan usaha berkurang dari USD 25,55 miliar menjadi USD 20,48 miliar sedangkan beban produksi hulu dan lifting serta beban operasional mengalami kenaikan walaupun dikuiti dengan penurunan beban pokok. Meski demikian, laba kotor PT. Ritel Energi tetap merosot 55,05 persen menjadi USD 1,60 miliar. PT. Ritel Energi juga mengalami rugi selisih kurs sebesar USD 211,83 juta di tahun 2020, di mana tahun 2019 di periode yang sama, selisihnya masih positif USD 64,59 juta. (akibat covid 19 kurs mengalami pelemahan)

Selain faktor eksternal, performa yang kurang bagus pada tahun 2020 disebabkan juga oleh faktor internal. Sejumlah karyawan yang menjadi tulang punggung perusahaan satu persatu mengundurkan diri dan memilih untuk bekerja ditempat lain, bahkan ada yang pindah ke perusahaan pesaing. Sementara itu, moral dan semangat karyawan mengalami penurunan yang cukup dramatis.

1. Membuat Rencana Aksi yang detil untuk merespon dan sekaligus mengatasi setiap masalah yang ada dalam laporan tersebut. Rencana aksi yang anda gagas ini selanjutnya akan dijadikan blue-print bagi program penyempurnaan organisasi PT. Ritel Energi.

﻿Aspek Budaya Organisasi

Adjustment terhadap perubahan harus dilakukan terhadap segenap karyawan. Karyawan dapat diikutsertakan dalam pelatihan SDM seperti change management agar mampu memahami era disruption dan dampaknya bagi dunia bisnis dan perusahaan, mampu memahami langkah apa saja yang perlu dilakukan didalam melakukan manajemen perubahan untuk menghadapi era disrupsi sehingga dapat tetap bersaing dan mampu memiliki kesiapan mental dan pengetahuan dalam menyikapi setiap perubahan yang cepat di era disrupsi.

Inovasi yang dapat dilakukan dalam hal menangani distruption yakni dengan melakukan diversifikasi diantaranya menyediakan anjat jemput bahan bakar kepada customer sehingga dapat mendorong penjualan perusahaan ditengah penurunan permintaan.

Aspek Kesejahteraan

Sistem pemberian bonus yang dilakukan harus berdasarkan prestasi karyawan, sehingga tidak mengakibatkan kecemburuan kepada karyawan lain. Karena hal ini menyebabkan Sejumlah karyawan yang menjadi tulang punggung perusahaan satu persatu mengundurkan diri dan memilih untuk bekerja ditempat lain, jika sistem bonus sama saja antara karyawan yang berprestasi dengan karyawan yang prestasinya biasa-biasa saja

Aspek Ketrampilan (skill) dan Pengembangan Karyawan

Permasalahan skill gap di perusahaan merupakan hal yang cukup rumit. Hal ini terjadi karena menyangkut produktivitas karyawan dan perusahaan. Skill gap berpotensi membahayakan perusahaan karena kemungkinan besar akan mengganggu produktivitas pekerja. Cara yang tepat adalah menggabungkan kemampuan old generation employees dengan new and young generation employees

Hal-hal yang dilakukan

1. Identifikasi penyebab skill gap
2. Beri pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan
3. Ajari karyawan untuk melatih diri sendiri
4. Evaluasi hasil pelatihan
5. Periksa kembali prosedur perekrutan
6. Masukkan bakat baru ke perusahaan anda

Aspek Personalia

Penyusunan employee career planning dibutuhkan agar Career path karyawan dapat ditentukan. Perombakan pada penumpukan karyawan dapat dilakukan dengan melakukan mutasi/promosi karyawan tersebut kepada unit lain yang sesuai dengan komptensinya.

Aspek Kepuasan Pelanggan

Manajemen proyek yang ditempatkan harus yang mampu beradaptasi terhadap perubahan serta bergerak cepat dan tepat

1. Analisa hambatan apa saja yang akan terjadi dalam membuat rencana aksi (Poin no.2).

Hambatan yang dapat terjadi paling besar yakni adjustment antara old generation employees dengan new and young generation employees. Selain itu dikarenakan peurshaan mencoba melakukan diverisifikasi salah satunya melakukan penjualan antar jemput minyak kepada customer, maka hal ini membutuhkan karyawan yang terlampir dilapangan.